

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kini terdapat sebagian orang yang mengabaikan suatu kesenian tradisional peninggalan nenek moyang kita pada zaman dahulu, padahal melestarikan suatu kesenian tradisional sangatlah penting dilakukan, dengan begitu kesenian tradisional tersebut tidak akan di klaim oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab atas perbuatannya, agar kedepannya nanti anak-anak generasi di masa mendatang masih mengenalnya, melakukan suatu pelestarian kesenian tradisional ditengah arus globalisasi yang semakin modern ini sangat sulit untuk melakukan tindakan pelestarian dan membutuhkan kesadaran yang cukup tinggi.

Kini keberadaan kesenian tradisional mulai berkurang ,alat dalam musik dan musiknya juga tak lepas dari kehidupan manusia di dunia ini dari kalangan anak-anak sampai orang tua laki-laki maupun perempuan, di Indonesia ada berbagai macam jenis musik dari musik tradisional sampai yang lebih modern dengan begitu pun juga alat musiknya ada yang modern dan tradisional, dari alat musik modern antara lain ada gitar elektrik, drum, saxophone, harmonika dan klarinet, dari alat musik tradisional terutama gamelan jawa antara lain ada gendang, gong, bonang dan kempul, secara alamiah selera musik orang dalam bermain alat musik juga berbeda-beda, bermain alat musik dan mendengarkan musik bisa di anggap, dipercaya sebagian orang-orang tertentu sebagai penenang jiwa raga dimana dapat mengurangi kejenuhan dalam kehidupan yang mereka alami disaat seseorang yang sedang di hinggapi rasa malas dan stress karena tuntutan dalam suatu pekerjaan tertentu yang sedang mereka jalani.

Seiring dengan berjalannya waktu di dunia ini, perubahan arus globalisasi dari era klasik perlahan menjadi era yang lebih modern, tentunya semua itu mempengaruhi seseorang untuk memilih musik dan alat musik yang lebih modern dibandingkan dengan musik dan alat musik tradisional, pada saat ini suatu alat musik tradisional dan pemain alat musik tradisional tersebut, kini mulai berkurang

keberadaannya, dimana hal tersebut tersaingi oleh musik dengan menggunakan alat-alat musik yang lebih modern dan canggih, serta musik tradisional saat ini juga kurang diminati oleh sebagian kalangan anak muda, dimana seharusnya anak muda wajib untuk melestarikan dan menghargai suatu peninggalan dari nenek moyang kita dulu, dimana hal tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sekitar mereka, dimana setiap harinya teman layar televisi yang setiap harinya isinya selalu mempertontonkan alat dan musik yang lebih modern, sekarang radio dan media online juga di dominasi oleh musik-musik yang lebih modern, jadi seharusnya sebagai seorang pemuda kita harus peka terhadap kesenian-kesenian tradisional dan menghargai, bahkan meneruskan supaya tetap lestari, peninggalan atau warisan dari leluhur kita pada zaman dahulu kala tak ternilai harganya, oleh karena itu kesenian tradisional tersebut harus kita teruskan sampai akhir hayat.

Namun, di Kabupaten Bojonegoro masih terdapat sekumpulan grup kesenian musik tradisional yang masih mempertahankan alat musik tradisional gamelan Jawa jaman dahulu peninggalan dari nenek moyang kita dahulu, dimana alat tersebut dikombinasikan atau dikolaborasikan dengan alat musik yang lebih modern seperti drum kecil dan grup tersebut dinamai dengan Margo Laras, mereka merupakan asli warga lokal setempat yaitu berasal dari Desa Banjarsari Kecamatan Trucuk yang tidak jauh dari pusat kota, latar belakang dari anggota grup musik tradisional Margo Laras tersebut juga berbeda-beda, anggota grup musik tradisional tersebut terdapat siswa sekolah, pekerja wiraswata, anggota kelompok musik tradisional tersebut dimana dominasi oleh para laki-laki, kelompok musik tradisional tersebut bisa kita jumpai pada setiap hari libur di Kota Bojonegoro tepatnya di alun-alun Kota Bojonegoro, kelompok musik tradisional tersebut sudah ada sejak tahun 2016, mereka berjalan sambil mendorong gerobak dimana alat musik tradisional perkusi gamelan yang diletakan di atas gerobak tersebut, berjalan beriringan mengelilingi Kota Bojonegoro dimana setiap anggota dengan bergantian memainkan alat musik gamelan tersebut, serta mereka sambil mengamen menadahkan topi dan joget untuk menghibur masyarakat yang sedang melihat aksi mereka tampil, serta mereka sambil mengumpulkan pundi-pundi rupiah untuk dikumpulkan dibuat keperluan

bersama, sambil menadahkan kardus meminta rupiah dari seseorang yang melihat dari dekat maupun orang yang sedang melintas, alat musik tradisional gamelan yang sering mereka gunakan dalam bermusik yaitu ada Gong, saron, kendang, bonang dan kentongan.

Suatu grup musik juga merupakan kelompok sosial terbentuk setelah di antara individu yang satu dan individu yang lain bertemu. Pertemuan antar individu yang menghasilkan kelompok sosial haruslah berupa proses interaksi, asimilasi, dan akulturasi untuk mencapai tujuan bersama. Bahkan mungkin mengadakan persaingan, pertikaian, dan konflik. Dengan demikian, interaksi merupakan syarat utama yang harus dipenuhi agar terbentuk kelompok sosial.(Bagja, 2007:86).

Dalam penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Jeni Martha Wuri pada tahun 2015 Universitas Negeri Padang dimana penelitian tersebut berjudul Upaya Pelestarian Musik Talempong Pacik di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dan Penelitian ini dilakukan untuk menguraikan faktor yang mempengaruhi kemerosotan kesenian tradisional Talempong Pacik dan upaya yang dilakukan untuk melestarikan kesenian tradisional Talempong Pacik di Koto XI Kabupaten Tarusan Pesisir Selatan.

Dari hal-hal yang telah dipaparkan di atas, oleh karena itu peneliti menarik suatu judul yaitu, “STRATEGI PELESTARIAN MUSIK GAMELAN TRADISIONAL JAWA DI ERA MODERN (Studi Kasus Pada Grup Musik Tradisional Margo Laras Di Desa Banjarsari Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah di uraikan penulis diatas, dapat di ambil suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana strategi grup musik Margo Laras dalam melestarikan musik gamelan tradisional Jawa di era modernisasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas yang telah dirumuskan diatas dapat di ambil suatu tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan bagaimana strategi grup musik Margo Laras dalam melestarikan musik gamelan tradisional Jawa di era modernisasi ?

1.4 Manfaat Penelitian

Semua penelitian memiliki suatu manfaat tersendiri bagi pihak-pihak tertentu, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan informasi kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa progam studi sosiologi, mengenai bagaimana strategi grup musik Margo Laras dalam melestarikan musik gamelan tradisional Jawa di era modern.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan informasi kepada masyarakat luas, khususnya mengenai bagaimana strategi grup musik Margo Laras dalam melestarikan musik gamelan tradisional Jawa di era modern.